

ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN WATES TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

LEARNING ADMINISTRATION OF PHYSICAL EDUCATION, SPORT, AND HEALTH TEACHERS FOR ELEMENTARY SCHOOL IN WATES DISTRICT ACADEMIC YEAR 2016/ 2017

Oleh: Hardika Muhamad Mukhsin
Email : Harrdika007@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Kurang maksimalnya Administrasi Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian yaitu administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berjumlah 39 guru dari 39 SD di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Instrumen penelitian ini berupa angket yang sudah di *Validitas* dan *Reabilitas*. Teknik analisis data dengan memberikan angket kepada guru Penjasorkes tingkat SD di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang dalam penelitian ini menjadi subjek penelitian. Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa: Administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 10,26 % (4 guru), kategori “kurang” sebesar 20,51 % (8 guru), kategori “sedang” sebesar 48,71 % (19 guru), kategori “baik” sebesar 10,26 % (4 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 10,26 % (4 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 32,62, Administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 masuk dalam kategori sedang.

Kata kunci: Administrasi Pembelajaran, Guru Sekolah Dasar, Kecamatan Wates

Abstract

The research problem is the lack of optimal learning administration by teachers of physical education, sport, and health for elementary school in Wates District Academic Year 2016/ 2017. This research aims to find out how good the administration of teachers of physical education, sport, and health for elementary school in Wates District, Kulon Progo Regency Academic Year 2016/ 2017. This research was descriptive quantitative research. The research variables were teaching administration of physical education, sport, and health teachers. The research subjects were 39 physical education, sport, and health teachers from 39 elementary schools in Wates District, Kulon Progo Regency. The instrument of this research was questionnaire that had been validated and reliable. The data analysis technique was by giving questionnaires to teachers of elementary school at Wates District, Kulon Progo Regency which in this research became research subject. Based on the results of data analysis, description, testing of research results, and discussion, it can be concluded that: the teaching administration of physical education, sport, and health in elementary school in Wates District Kulon Progo Regency Academic Year 2016/2017 is in ‘very less’ category 26% (4 teachers), "less" category 20.51% (8 teachers), "medium" category 48.71% (19 teachers), "good" category 10.26% (4 teachers), and "excellent" category 10.26% (4 teachers). While based on the average value 32.62, the learning administration of physical education, sport, and health teachers for elementary school in Wates District Kulon Progo Regency Academic Year 2016/2017 is in the medium category.

Keywords: Learning Administration, Elementary School Teachers, Wates District

Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugihartono, dkk., 2007:3). Pendidikan menjadi kebutuhan setiap orang dalam kehidupannya. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan semua potensi yang ada dalam setiap individu, agar potensi yang di miliki individu dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungannya.

Didalam pendidikan terdapat seorang guru. Guru tersebut mempunyai tanggung jawab sebagai jembatan untuk mentransferkan ilmu yang ada kepada penerima ilmu yakni orang lain atau siswa. Oleh karena itu seorang guru idealnya harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang banyak. Supaya materi yang di berikan saat pembelajaran mudah dipahami dan di mengerti, agar transfer ilmu yang berlangsung dapat berjalan dengan efisien.

Menurut Soenarjo (2002: 5) guru pendidikan jasmani adalah seorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (kompetensi) dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru pendidikan jasmani dituntut haruslah memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian profesional, dan sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang mantap serta menjadi teladan peserta didik. Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sosial adalah kemampuan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar. Jadi, keempat unsur tadi idealnya terdapat dalam kinerja seorang guru penjasorkes.

Berdasarkan empat kompetensi tersebut diharapkan dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan maksimal. Untuk mendukung itu semua seorang guru harus mempunyai administrasi yang baik, karena administrasi merupakan salah satu hal yang penting yang harus di laksanakan oleh seorang guru pendidikan jasmani.

Administrasi Pendidikan Jasmani adalah kemampuan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Pada dasarnya kelengkapan administrasi

pembelajaran diantaranya berupa: Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Evaluasi dan Program Remedial merupakan sebuah konsep atau rencana seorang guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa secara sistematis (Suparlan, 2006: 34). Menurut Dini Rosdiani (2014: 1).kelengkapan administrasi oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar adalah perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, penilaian, hasil belajar dan sumber belajar. Administrasi yang baik dan benar di harapkan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan maksimal. Selain itu dengan adanya administrasi pembelajaran yang baik dapat membantu guru dalam menentukan materi yang akan di ajarkan. Cara mengajar dan materi yang diajarkan akan selalu berubah menjadi lebih baik, lebih menyenangkan, tidak monoton dan tepat sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Seorang Guru Pendidikan Jasmani idealnya harus menguasai kurikulum yang ada serta kelengkapan administrasi pembelajaran, menguasai materi yang di ajarkan, mampu menerapkan metode pembelajaran dengan baik, di tuntut kreatif dalam segala bidang, mampu memanfaatkan sarana dan rasarana yang ada, mempunyai prilaku yang baik, memiliki kedisiplinan, mampu menjalin berkomunikasi dengan baik, merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani secara menyeluruh. Namun dalam kenyataannya masih terdapat guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar yang tidak melengkapi administrasi pembelajaran pendidikan jasmani, kebiasaan guru pendidikan jasmani yang mengajar tanpa memahami materi yang akan di sampaikan, serta guru yang melengkapi keseluruhan administrasi pembelajaran saat akan diadakannya akreditasi sekolah. Itu semua memberikan dampak pada pengajaran yang kurang maksimal, monoton dan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu pertumbuhan dan perkembangan siswa tidak akan berjalan secara maksimal.

Berdasar pada Pengalaman Praktek Lapangan (PPL) dan observasi yang telah peneliti lakukan, mendapatkan salah satu guru pendidikan jasmani

olahraga di tempat PPL masih mengabaikan kelengkapan Administrasi pembelajaran pendidikan jasmani. Dari pengalaman tersebut peneliti ingin mengetahui seberapa baik administrasi pendidikan jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Wates.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016/2017.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2017 bertempat di seluruh sekolah dasar Kecamatan Wates.

Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 108), "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Subjek dalam penelitian ini ialah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo yang berjumlah 39 orang dari 39 sekolah dasar.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 8) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel dalam penelitian ini adalah administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor yang akan diteliti. Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini

adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan.

Dalam menyusun butir pernyataan yang akan disusun mengenai administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sedangkan jumlah butir pertanyaan digunakan untuk mengetahui seberapa baik administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD di Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan quisioner berupa angket dengan dua alternatif jawaban yaitu ya dan tidak.

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen di gunakan untuk alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan *Expert judgment*/dosen ahli dan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, di lakukan langkah-langkah uji coba sebagai berikut :

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto,2006: 168). Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mengukur validitas alat atau instrumen, digunakan teknik korelasi produk moment sari karl pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kemudian setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan Komputer SPSS 21. Butir dikatakan valid apabila r hitung \geq r tabel. Untuk nilai r tabel dengan responden 20 orang adalah sebesar 0,4438.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai arti dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa

sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178).

Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apa bila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Suharsimi Arikunto, 2006: 276).

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru pendidkan jasmani olahraga dan kesehatan yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data akan di olah dan mententukan hasilnya.
- f. Setelah itu peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Menggunakan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian tersebut menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Anas Sudijono, (2009: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penelitian

| No | Interval | Kategori |
|----|----------------------------------|---------------|
| 1 | $X > M + 1,5 SD$ | Baik Sekali |
| 2 | $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ | Baik |
| 3 | $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ | Cukup |
| 4 | $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ | Kurang |
| 5 | $X \leq M - 1,5 SD$ | Kurang Sekali |

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

X : Skor

SD : Standar Deviasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2017 samapai dengan tanggal 31 Agustus 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 yang berjumlah 39 guru.

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang seberapa baik administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 40 butir, dan terbagi dalam tiga faktor, yaitu factor perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 21.0 for windows. Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 didapat skor terendah (minimum) 24, skor tertinggi (maksimum) 40, rerata (mean) 32,62 nilai tengah

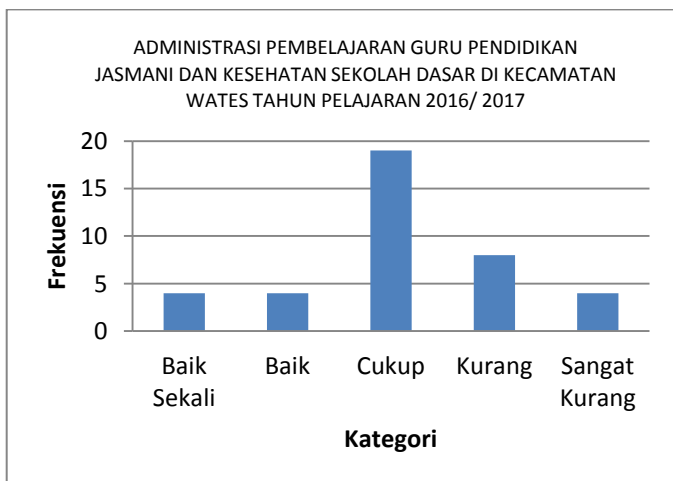
(median) 33, nilai yang sering muncul (mode) 33, standar deviasi (SD) 2,917.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017 berikut:

Tabel 7. Frekuensi Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017 berikut:

| NO | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|--------|--------------------|---------------|-----------|---------|
| 1 | > 36, 12 | Baik Sekali | 4 | 10,26 % |
| 2 | 34,08 < x ≤ 36, 12 | Baik | 4 | 10,26 % |
| 3 | 31,16 < x ≤ 34,08 | Cukup | 19 | 48,71 % |
| 4 | 29,11 < x ≤ 31,16 | Kurang | 8 | 20,51 % |
| 5 | < 29,11 | Sangat Kurang | 4 | 10,26 % |
| Jumlah | | | 39 | 100 % |

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 10,26 % (4 guru), kategori “kurang” sebesar 20,51 % (8 guru), kategori “sedang” sebesar 48,71 % (19 guru), kategori “baik” sebesar 10,26 % (4 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 10,26 % (4 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 32,62, Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, masuk dalam kategori Sedang.

Rincian mengenai Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, terdiri dalam tiga faktor, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi, sebagai berikut:

1. Faktor Perencanaan

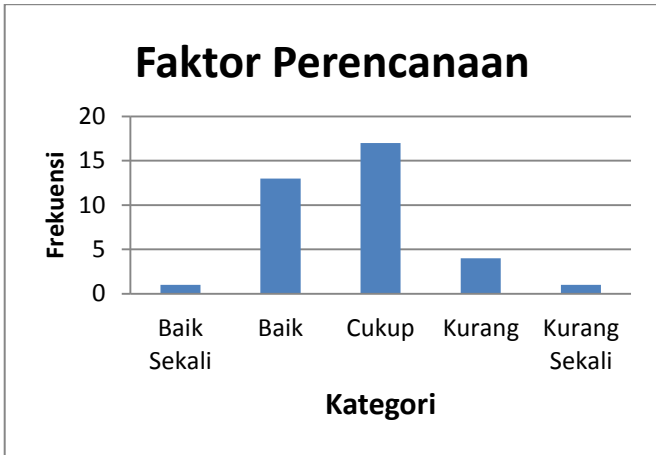
Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017 berdasarkan faktor perencanaan menghasilkan mean = 12,21, median = 12, modus = 12, dan standar deviasi = 0,951. Adapun nilai terkecil sebesar 9 dan nilai terbesar sebesar 14.

Tabel distribusi Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016-2017, berdasarkan faktor perencanaan, sebagai berikut:

Tabel 8. Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, Faktor Perencanaan

| NO | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|--------|-------------------|---------------|-----------|---------|
| 1 | > 13,33 | Baik Sekali | 1 | 2,56 % |
| 2 | 12,58 < x ≤ 13,33 | Baik | 15 | 38,46 % |
| 3 | 11,82 < x ≤ 12,58 | Cukup | 17 | 43,59 % |
| 4 | 11,06 < x ≤ 11,82 | Kurang | 4 | 10,26 % |
| 5 | < 11,06 | Sangat Kurang | 2 | 5,13 % |
| Jumlah | | | 39 | 100 % |

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, berdasarkan faktor perencanaan tampak pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, Faktor Perencanaan

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017 berdasarkan faktor perencanaan berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 5,13 % (2 guru), kategori “kurang” sebesar 10,26 % (4 guru), kategori “sedang” sebesar 43,59 % (17 guru), kategori “baik” sebesar 38,46 % (15 guru), dan ketegori “baik sekali” sebesar 2,56 % (1 guru).

Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 12,21, Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017 berdasarkan faktor perencanaan masuk dalam kategori Sedang.

2. Faktor Pelaksanaan

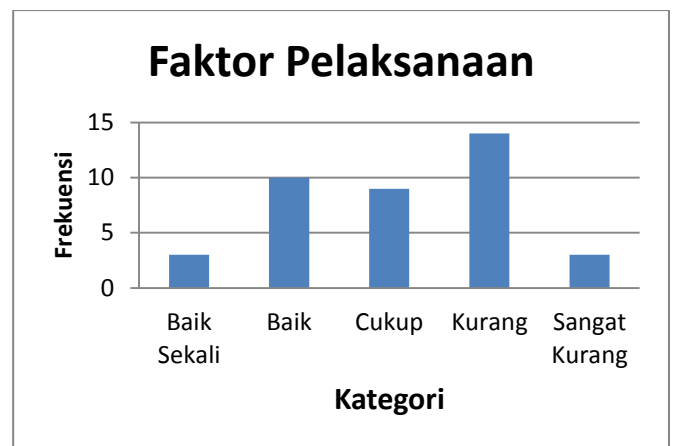
Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016-2017, berdasarkan faktor pelaksanaan menghasilkan mean = 11,87, median = 12, modus = 11, dan standar deviasi = 1,735. Adapun nilai terkecil sebesar 8 dan nilai terbesar sebesar 15.

Tabel distribusi Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, berdasarkan faktor pelaksanaan, sebagai berikut:

| NO | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|--------|--------------------|---------------|-----------|---------|
| 1 | > 14,47 | Baik Sekali | 3 | 7,69 % |
| 2 | 12,74 < x ≤ 14, 47 | Baik | 10 | 25,64 % |
| 3 | 11,00 < x ≤ 12,74 | Cukup | 9 | 23,06 % |
| 4 | 9,47 < x ≤ 11,00 | Kurang | 14 | 34,90 % |
| 5 | < 9,27 | Sangat Kurang | 3 | 7,69 % |
| Jumlah | | | 39 | 100 % |

Tabel 9. Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 - 2017, Faktor Pelaksanaan

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, berdasarkan faktor pelaksanaan tampak pada gambar berikut :



Gambar 3. Diagram Batang Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, berdasarkan Faktor Pelaksanaan.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, berdasarkan faktor pelaksanaan berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 7,69 % (3 guru), kategori “kurang” sebesar 34,90 % (14 guru), kategori “sedang” sebesar 23,06 % (9 guru), kategori “baik” sebesar 25,64 % (10 guru), dan ketegori “baik sekali” sebesar 7,69 % (3 guru).

Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 11,87, Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, berdasarkan faktor pelaksanaan masuk dalam kategori Sedang.

3. Faktor Evaluasi

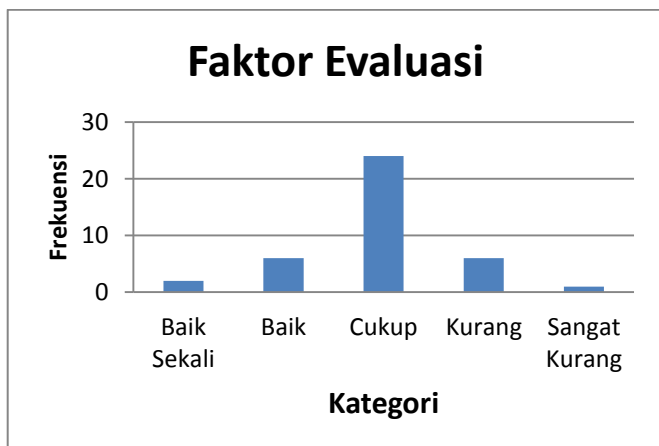
Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, berdasarkan faktor Evaluasi menghasilkan mean = 8,54, median = 9, modus = 9, dan standar deviasi = 1,519 Adapun nilai terkecil sebesar 2 dan nilai terbesar sebesar 11.

Tabel distribusi Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, berdasarkan faktor evaluasi, sebagai berikut:

Tabel 10.Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, Faktor Evaluasi

| NO | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|--------|------------------|---------------|-----------|---------|
| 1 | > 10,82 | Baik Sekali | 2 | 5,13 % |
| 2 | 9,23 < x ≤ 10,82 | Baik | 6 | 15,38 % |
| 3 | 7,78 < x ≤ 9,23 | Cukup | 24 | 61,54 % |
| 4 | 6,26 < x ≤ 7,78 | Kurang | 6 | 15,38 % |
| 5 | < 6,26 | Sangat Kurang | 1 | 2,86 % |
| Jumlah | | | 39 | 100 % |

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, berdasarkan faktor evaluasi tampak pada gambar berikut:



Gambar 4.Diagram Batang Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, Kebumen Kabupaten Kebumen Faktor Evaluasi.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017 berdasarkan faktor evaluasi berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 2,86 % (1 guru), kategori “kurang” sebesar 15,38 % (6 guru), kategori “sedang” sebesar 61,54 % (24 guru), kategori “baik” sebesar 15,38 % (6 guru), dan ketegori “baik sekali” sebesar 5,13 % (2 guru).

Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 8,91, Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017, berdasarkan faktor evaluasi masuk dalam kategori Sedang.

Pembahasan

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran karena bagi dunia pendidikan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memegang kunci keberhasilan dimana secara lebih dominan akan mempengaruhi mutu pendidikan melalui aktifitas asmani. Dapat dikatakan bahwa kualitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap pembentukan kualitas output pendidikan.

Administrasi pembelajaran merupakan salah satu cara guru untuk meningkatkan kualitasnya sebagai seorang guru. Adanya administrasi pembelajaran yang baik akan mempermudah guru dalam mengajarkan materi kepada siswanya, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Menurut Oemar Hamalik (2001: 135) administrasi terkait dengan pembelajaran menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Tahun Pelajaran 2016-2017. Administrasi

pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Di Kecamatan Wates Tahun Pelajaran 2016-2017, terdiri atas tiga faktor, yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017, berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 10,26 % (4 guru), kategori “kurang” sebesar 20,51 % (8 guru), kategori “sedang” sebesar 48,71 % (19 guru), kategori “baik” sebesar 10,26 % (10 guru), dan ketegori “baik sekali” sebesar 10,26 % (10 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 32,62, Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Wates tahun pelajaran 2016 -2017.

Administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 berdasarkan faktor perencanaan masuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 12,21.

Administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017. Berdasarkan faktor pelaksanaan masuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 11,87.

Administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017, berdasarkan faktor evaluasi masuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 8,57.

Berdasarkan nilai rata-rata pada faktor perencanaan yaitu 12,21, nilai rata-rata pada faktor pelaksanaan yaitu 11,87, dan nilai rata-rata pada factor evaluasi yaitu 8,57 dapat dilihat bahwa administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017, berdasarkan dari ketiga faktor tersebut masuk dalam kategori sedang.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Begitu pula dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri melalui aktifitas jasmani. Dalam pelaksanaan pendidikan guru

harus mampu memberikan arahan sekaligus mampu menunjukkan kepercayaan dirinya kepada anak didik melalui kinerja yang sesuai dengan kompetensi profesinya sebagai pendidik. Upaya untuk mencapai tujuan kinerja guru diawali dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan yang didalamnya terdapat kegiatan transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa.

Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya kesiapan guru dalam perencanaan kegiatan pembelajaran dan mengadministrasikannya. Hal penting yang harus diperhatikan oleh guru dalam program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebelum proses belajar mengajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti: program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan alat fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus mencapai indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Apabila guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melaksanakan kegiatan administrasi pembelajaran dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi maka pembelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan. Karena adanya administrasi pembelajaran akan memudahkan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang diharapkan oleh guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa: administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 10,26 % (4 guru), kategori “kurang” sebesar 20,51 % (8 guru), kategori “sedang” sebesar 48,71 % (19 guru), kategori “baik” sebesar 10,26 % (4 guru), dan ketegori “baik sekali” sebesar 10,26 % (4 guru). Berdasarkan hasil tersebut administrasi pembelajaran guru

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 masuk dalam kategori sedang.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.
2. Agar melakukan penelitian tentang administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tidak hanya menggunakan angket namun di tambah dengan menggunakan metode observasi atau wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Dini Rosdiani. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

Oemar Hamalik. (2001). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Soenarjo. (2002). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UT.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi Revisi IV)*.

Jakarta: Rineke Cipta.

_____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi Revisi VI)*.

Jakarta: Rineke Cipta.

Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.